

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

MAKNA DALAM LAGU
KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

MARIA FRANSISCA MONALISA

NIM: 01110023



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No. Induk	: 030 / PSI / 06-07
No. Kias	: 284-7
Subjek	: LAGU NON-M
Asal	: MHS
Daftar lain-lain	:

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

Skripsi yang berjudul :

MAKNA DALAM LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA

Oleh :

MARIA FRANSISCA MONALISA

NIM : 01110023

Telah diuji dan diterima baik atau lulus pada tanggal
8 Agustus 2005 dihadapan panitia ujian skripsi
sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra Sawitri, SS)

Pembaca/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS M.Pd)

Sekretaris/Penguji



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dila Rismayanti, SS M.Si)



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA



(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul :

MAKNA DALAM LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA

Oleh :

MARIA FRANSISCA MONALISA

NIM : 01110023

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi
Sarjana

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dila Rismayanti, SS M. Si)

Pembimbing I



(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing II



(Nani Dewi Sunengsih, SS M.Pd)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

MAKNA DALAM LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, SS dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS M.Pd tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 01 Juli 2005.

MARIA FRANSISCA MONALISA

"Skripsi ini kusembahkan untuk
kedua orang tuaku yang tercinta,
terimakasih atas doa, cinta dan
dukungan yang selama ini diberikan
kepada ku"

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Bunda Maria dan Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis juga menghadapi beberapa kesulitan dan kendala, baik dalam hal bimbingan, mencari data, maupun dalam hal teknis, namun berkat bimbingan dan kesabaran dari dosen-dosen pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dan ijinlah penulis menyampaikan rasa terima kasih ini kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S selaku dosen pembimbing skripsi.

2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik angkatan 2001.
3. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dr. Albertine S Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Kedua orang tua penulis yang tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil, tanpa doa mereka skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.
6. Ketiga adikku tercinta Rivie, Chaterine dan Nando yang juga telah banyak memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga kalian selalu dilindungi oleh-Nya.
7. エンデスロップ ヘリ terima kasih atas kasih sayang dan semua dukungannya untukku yang tanpa lelah mengingatkanku untuk terus menyelesaikan skripsi ini dan yang tanpa letih mengantar kemanapun aku pergi.
8. Sahabat dan teman seperjuanganku di kampus ラタナ dan メイラニ terima kasih banyak mau menjadi sahabatku yang terrrrbaikkkkk di kala suka dan duka. Terima kasih pula atas hari-

hari yang menyenangkan yang telah kita lalui bersama dan atas kesediaannya dititipi skripsiku. Ku yakin kesuksesan akan menghampiri kalian dan doaku untukmu sahabatku selalu menyertaimu.

9. Sahabat-sahabatku yang tak kalah baiknya Ari, Upi, Gaul, Raras dan Nancy terima kasih atas kepercayaan kalian sehingga aku diterima menjadi sahabat kalian dan kapan kita kumpul-kumpul lagi?
10. Teman-teman dikampus Paula, Omi, Desak, Dewi dan yang lainnya terima kasih atas hari-hari di kampus baik yang menyenangkan maupun menyedihkan, semoga kalian diberi perlindungan kasih-Nya.
11. Semua kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik keluarga maupun yang lainnya yang terus menanyakan kabar skripsiku sehingga memberikanku motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua.

Seperti pepatah mengatakan "Tak ada gading yang tak retak", demikian pula dengan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu sumbang saran dan kritik sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sedikit sempurna. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi segala pihak.

Jakarta, 01 Juli 2005

MARIA FRANSISCA MONALISA

ABSTRAK

MARIA FRANSISCA MONALISA. **MAKNA DALAM LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta, Juli 2005.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu kebangsaan Jepang dan Indonesia yaitu *Kimigayo* dan *Indonesia Raya*, dimana makna yang dihasilkan oleh keduanya sangat berbeda. Misalnya saja *Kimigayo* dari keseluruhan makna syairnya ditujukan untuk keagungan *Kaisar* mereka, sedangkan makna yang terkandung dalam dalam lagu *Indonesia Raya* seluruhnya ditujukan untuk kemakmuran Negara Indonesia.

Dari makna tersebut itulah perbedaan dapat terlihat. Perbedaan makna ini juga dilatar belakangi oleh sejarah yang pernah terjadi di kedua negara ini.

Lagu *Kimigayo* yang diciptakan pada saat militerisme sedang menjadi masalah utama di Jepang, sedangkan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* diciptakan ketika bangsa Indonesia merindukan kemerdekaan yang benar benar nyata selama bertahun tahun mendambakannya.

Perbedaan makna yang terkandung dalam *Kimigayo* dan *Indonesia Raya* tidak membuat rakyatnya berbeda pandangan satu sama lain. Mereka akan tetap menghormati dan menjaga nama baik bangsa dan negaranya meskipun kini syair kedua lagu tersebut sudah tidak relevan dengan keadaan sekarang ini.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II SEJARAH LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA	
2.1 Sejarah Lagu Kimigayo	6
2.2 Sejarah Lagu Indonesia Raya	14
BAB III MAKNA DALAM LAGU KIMIGAYO DAN INDONESIA RAYA	
RAYA	29
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	40
4.2 Saran-saran	42
BIBLIOGRAFI	x
GLOSARI	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara pasti memiliki sebuah lagu kebangsaan sebagai simbol perasaan cinta kepada tanah air. Biasanya lagu kebangsaan setiap negara pastilah berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi negara tersebut. Begitu pula makna yang terkandung di dalam sebuah lagu kebangsaan pasti berbeda.

Sebuah lagu kebangsaan pasti memiliki sejarah sendiri yang belum tentu semua warga negaranya tahu akan sejarah dari lagu tersebut. Pengetahuan mengenai sejarah terciptanya lagu kebangsaan sangat diperlukan agar kita dapat mengerti dan memahaminya sehingga dapat menumbuhkan rasa Nasionalisme kebangsaan.

Pada awal *Periode Meiji* yaitu pada tahun 1868 Jepang memulai sebagai sebuah bangsa yang modern. Perubahan terjadi di segala bidang dan perubahan awal dimulai dengan meningkatkan otoritas *pemerintahan Meiji*, penghapusan sistem feodal, menciptakan metode baru perpajakan, bahkan perbaikan sistem komunikasi yang dikembangkan oleh

Depnaker Jepang pada tahun 1871-1873. Aspek modernisasi juga memiliki fungsi politis dalam melindungi Negara, program wajib militer sebagai contoh menghasilkan kekuatan yang mampu menumpas kerusuhan seperti yang diperlihatkan pada tahun 1877 dengan mengalahkan para pemberontak yang dipimpin oleh *saigo* juga mengakhiri pemberontakan golongan petani.¹ Pada masa program wajib militer ini muncul kebutuhan akan sebuah lagu kebangsaan, karena kekurangan inilah maka seorang pelatih orkes tentara Inggris yang bernama *John William Fenton*, mengusulkan agar diciptakannya sebuah lagu kebangsaan seperti yang dimiliki oleh Inggris. Setelah melalui beberapa proses yang cukup rumit munculah kesepakatan akan penciptaan lagu tersebut yang kemudian kesepakatan itu membuahkan hasil yaitu sebuah lagu kebangsaan yang dikenal dengan *Kimigayo*.²

Berbeda dengan penciptaan *Kimigayo*, proses penciptaan lagu *Indonesia Raya* melewati sejarah yang cukup singkat, berawal dari seorang tokoh yang bernama *Wage Rudolf Supratman* atau seperti yang kita kenal dengan *W.R Supratman*.³ Ia awalnya hanya menciptakan sebuah lagu, bukan lagu

¹ Ruth Benedict, *Pedang Samurai dan Bunga Seruni*, (Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1982), hal.39

² [Http://www.google.com](http://www.google.com) "Japanese National Anthem"

³ [Http://www.google.com](http://www.google.com) "Indonesia Raya"

kebangsaan. Tetapi karena lagu tersebut sangat mencerminkan harapan akan bangsa Indonesia yang menginginkan kemerdekaan maka lagu tersebut diresmikan menjadi lagu kebangsaan seperti yang dapat kita dengar hingga detik ini. Seluruh isi syair lagu ini ditujukan untuk tanah air Indonesia dan kemakmuran Negara.

Perbedaan makna antara *Kimigayo* dan *Indonesia Raya* tidak membuat masyarakat Jepang dan Indonesia berbeda pandangan mengenai negaranya dan mereka tetap mencintai negaranya masing-masing meskipun dengan lagu kebangsaan yang berbeda maknanya. Akan tetapi makna dari lagu itu sering dipertanyakan apakah masih pantas pada masa sekarang ini.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang makna lagu *Kimigayo* dan lagu *Indonesia Raya*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada makna lagu *Kimigayo* dan makna lagu *Indonesia Raya*, serta proses penciptaan kedua lagu kebangsaan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu *Kimigayo* dan *Indonesia Raya*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kepustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis dapat mengetahui perbedaan makna lagu kebangsaan Jepang *Kimigayo* dan *Indonesia Raya*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, memaparkan sejarah lagu *Kimigayo* dan *Indonesia Raya*, pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah lagu *Kimigayo* dan juga sejarah lagu *Indonesia Raya*.

BAB III, membahas makna dalam lagu Kimigayo dan Indonesia Raya, bab ini akan berisi analisis penulis mengenai perbedaan makna yang terkandung dalam lagu Kimigayo dan Indonesia Raya berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya.

Bab IV, Kesimpulan.